

**KETIDAKMAMPUAN TOKOH SERAFINA DALAM
MEWUJUDKAN CITRA WANITA DALAM KEHIDUPANNYA
PADA DRAMA *THE ROSE TATTOO*
KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

NAMA : JAFIRMAN ABRAHAM SIRAIT
NIM : 97113035
JURUSAN : SASTRA INGGRIS



PERPUSTAKAAN	
No. Isok	451 FSI / 04-05
No. Klas	809.2 - SR - K
Subjek	DRAMA - ANALISA
Asal	Jafirman A. S.
Dan lain-lain	SR - PST

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2002

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KETIDAKMAMPUAN TOKOH SERAFINA DALAM MEWUJUDKAN
CITRA WANITA DALAM KEHIDUPANNYA PADA DRAMA
THE ROSE TATTOO KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 25 Juli 2002 di hadapan
Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/ Penguji

(Dra. Irna Nirwani Dj)

Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia/ Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan oleh:

Ketua jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul

**KETIDAKMAMPUAN TOKOH SERAFINA DALAM
MEWUJUDKAN CITRA WANITA DALAM KEHIDUPANNYA PADA
DRAMA *THE ROSE TATTOO* KARYA
TENNESSEE WILLIAMS**

Oleh:

NAMA : Jafirman Abraham Sirait

NIM : 97113035

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

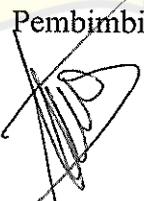
Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi yang berjudul

**KETIDAKMAMPUAN TOKOH SERAFINA DALAM
MEWUJUDKAN CITRA WANITA DALAM KEHIDUPANNYA PADA
DRAMA *THE ROSE TATTOO* KARYA
TENNESSEE WILLIAMS**

Merupakan karya ilmiah yang di susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya di Jakarta pada tanggal 2002.



JAFIRMAN ABRAHAM SIRAIT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala berkat dan karunianya yang telah memberikan pengetahuan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *Ketidakmampuan Tokoh Serafina dalam Mewujudkan Citra Wanita dalam Kehidupannya*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir pada masa perkuliahan di Fakultas Sastra Darma Persada dan juga sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini:

1. Dr. Albertine S. Minderop, MA sebagai pembimbing akademis sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Seluruh staf pengajar jurusan bahasa Inggris, Universitas Darma Persada yang telah bersedia untuk memberikan ilmunya.
4. Ibunda yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil.
5. *All my elder brothers and elder sister*, Tumpal Parulian Sirait, Sakarias Sirait, Hamonangan Sirait, Maria Sirait terlebih pada Indra Parningotan Sirait, terima kasih menjadikan penulis seseorang yang dapat menghargai sesama.
6. Lukmanul Hakim (*Thanks dude for your support*), Zimi (*Thanks for your concerned*), Tahyana (*Thanks for being a neutral friend in my friendship*), Mbak Eka (*I hope you are still the same when we met*), Yunanda Septiadi (*Hey dude, change your habbit will ye*), Citra (*Prepared your self to face your day*),
7. Terima kasih juga buat Tiwi Shelomitha (*Still struggling, do you need help? Just call me*), Ita Gigas (*I hope we still keep in touch, please feed my pino will ye*).
8. Terima kasih untuk tim KEJORA (*Keep on being nice women*).

9. Terima kasih untuk perpustakaan untuk perpustakaan KWA, yang telah menyediakan karya sastra yang penulis analisis.
10. Terima kasih juga untuk Rendra, Ame, Acung terima kasih untuk menjadi teman, semoga kita masih bisa saling berhubungan.
11. Adhesi mini yang selalu tersenyum (jangan sampai hilang senyummu nak), Rety Lebar yang selalu tegar dan tabah. Terima kasih untuk koreksiannya.
12. Terima kasih untuk teman-teman seminar yang selalu membuat suasana menjadi hidup karena skripsi yang.... ini.
13. Terima kasih juga buat teman-teman yang sama-sama mengerjakan skripsi bersama walaupun tidak satu angkatan, satu jurusan, dan tidak satu fakultas.
14. Penulis tidak dapat menuliskan satu-satu, namun terima kasih selalu untuk anda.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan maupun kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya, oleh karena itu penulis mohon dimaklumi dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta,2002

(Jafirman Abraham Sirait)

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kerangka Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II ANALISIS DRAMA <i>THE ROSE TATTOO</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK.....	10
A. Analisis Perwatakan Tokoh.....	10
1. Gambaran Kehidupan Tokoh oleh Pengarang.....	10
2. Melihat Bagaimana Tokoh Lain Berbicara Mengenai Dirinya.....	21
3. Penuturan Tokoh Sendiri.....	22
B. Analisis Latar.....	24
1. Latar Fisik.....	24
2. Latar Sosial.....	25
3. Latar Spiritual.....	27
C. Analisis Simbol.....	28
1. Simbol Tato Mawar.....	28
2. Truk Sepuluh ton.....	30
3. Abu Jenazah.....	31
D. Rangkuman.....	31

BAB III TELAAH DRAMA MELALUI PENDEKATAN FEMINISME, KONSEP CITRA WANITA.....33

- A. Sekilas Mengenai Sejarah Feminis.....34
- B. Ragam Kritik Feminisme.....35
- C. Rangkuman.....38

BAB IV TELAAH DRAMA MELALUI PENDEKATAN FEMINISME MELALUI KONSEP CITRA WANITA PADA DRAMA *THE ROSE TATTOO* KARYA TENNESSEE WILLIAMS 39

- A. Kaum Wanita Harus Memperoleh Pendidikan..... 41
- B. Kaum Wanita Harus dapat Melepaskan Diri dari Dominasi Kaum Laki-laki..... 44
- C. Seorang Wanita Harus Mampu Membantu Ekonomi Keluarga..... 48
- D. Rangkuman..... 51

BAB V PENUTUP.....53

- A. Kesimpulan Penelitian.....53
- B. Summary of the Thesis.....53

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIBLIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu hasil kreatif yang dituangkan melalui bahasa tentang pengalaman masa lalu atau tentang hal-hal imajinatif yang dihasilkan oleh pikiran seseorang. Sastra imajinatif maksudnya adalah karya sastra yang bertugas menerangkan, menjelaskan, memahami, membuka pandangan baru dan memberi makna pada realitas kehidupan¹. Menurut ragamnya, sastra dapat dibagi mejadi tiga bagian yaitu drama, prosa dan puisi.

Drama adalah suatu cerita dalam dialog yang ditampilkan oleh para pemain di atas panggung dihadapan penonton. Dalam arti yang lebih umum, istilah dalam drama menunjukkan aliran/gaya sastra yang meliputi suatu lakon/sandiwara tertulis serta juga karya penulisan, penciptaan dan pementasan lakon/ sandiwara². (Jakob Sumarjo, 1983: 27-29)

Dalam hal ini, penulis membahas sebuah drama karya Tennessee Williams yang berjudul *The Rose Tattoo*.

Tennessee Williams lahir di Mississipi, Columbus pada tanggal 26 Maret 1911. Orang tuanya bernama Cornelius Coffin dan Edwina Dakin Williams. Nama asli dari penulis ini adalah Thomas Lanier Williams, pernah mengenyam pendidikan di Universitas Missouri (1931-1933), Universitas St. Louis, Mo (1936-1937) dan Universitas Iowa, A.B (1938). Tennessee Williams beragama Katolik Roma. Karya-karya sastra yang terkenal yang pernah ditulis olehnya seperti *The Rose Tattoo*, *Cat on The Thin Roof*, *The Glass Managerie* dan lain-lain. Ciri khas dari keseluruhan karya sastranya tidak terlepas dari konteks nada depresi dan kesengsaraan yang dilatar belakangi oleh segi materiil dan spiritual sebagai pelengkap ceritanya, dan

¹ Jakob Sumarjo, Saini K.M, *Apresisasi Kesusastraan*, Jakarta, 1983, hal. 2-3

² *Ibid.*, hal. 27-29

juga karya sastranya merupakan gambaran atau refleksi kehidupannya sendiri maupun sekitarnya yang ia rasakan maupun yang ia lihat sendiri.

Drama *The Rose Tattoo* ini bercerita tentang seorang isteri yang bernama Serafina. Delle Rose yang bertubuh sintal yang berprofesi sebagai seorang penjahit yang sangat menikmati kehidupan asmara bersama suaminya Rosario, seorang pengemudi truk pengangkut pisang. Ia sedang mengandung ketika suaminya tewas tertembak, terkejut serta sangat berduka atas kematian suaminya, Serafina mengalami keguguran. Sebelum kematian suaminya, ia mendapat pertanda tato bunga mawar milik suaminya muncul di payudaranya untuk beberapa saat, menurutnya hal ini merupakan pertanda bahwa ada 'bunga mawar' yang lainnya yang sedang tumbuh dalam kandungannya Abu dari suaminya selalu diletakkan di rumahnya sehingga ia selalu merasa dekat dengan suaminya.

Tidak lama setelah itu, muncullah isu bahwa sebelum Rosario meninggal ia telah berselingkuh dengan wanita lain yang bernama Estelle Hohangarten, seseorang yang pernah menjahitkan pakaian dari sutra untuk seorang lelaki yang tak lain adalah Rosario. Serafina langsung marah dan membanting pundi tempat abu Rosario.

Lalu datanglah seorang lelaki bernama Alvaro yang sama-sama mengalami kesusahan dalam hidupnya, karena pengaruh alkohol akhirnya mereka tidur bersama. Rosa, anak Serafina merasa marah karena kemunafikan ibunya menyuruh pacarnya untuk menjauhi anaknya tetapi Serafina sendiri melakukan hubungan badan dengan lelaki lain.

Akhirnya dengan terpaksa Serafina merestui hubungan Rosa dengan Jack dan Serafina tetap bersama dengan Jack karena ia merasa aman dan merasakan kemunculan tato mawar yang menandakan ia sedang mengandung anak Alvaro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut: drama ini berisikan konflik-konflik pemikiran tokoh Serafina yang pada akhirnya membuktikan kekuatan prinsip Serafina.. Asumsi

penulis dari tema drama ini adalah *citra wanita yang tidak tampak pada tokoh Serafina*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan pada citra wanita yang tidak tampak pada tokoh Serafina yang akan diteliti secara intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik ini meliputi perwatakan tokoh, latar dan simbol dan unsur ekstrinsiknya adalah pendekatan feminis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah: Apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah *citra wanita yang tidak tampak pada tokoh Serafina*? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah citra wanita dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol pada tokoh Serafina?
2. Apakah konflik – konflik yang dialami oleh tokoh Serafina dapat dilihat melalui pendekatan feminisme?
3. Apakah asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah *citra wanita yang tidak tampak pada tokoh Serafina* dapat dibuktikan melalui hasil analisis intrinsik yang dipadukan dengan ekstrinsik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi bahwa tema dalam drama ini adalah *citra wanita yang tidak tampak pada tokoh Serafina*. Untuk itu penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui perwatakan tokoh, latar dan simbol untuk memperlihatkan adanya nilai – nilai feminisme.

2. Melalui pendekatan feminisme untuk memperlihatkan keteguhan nilai-nilai yang dipegang oleh tokoh Serafina.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis intrinsik dan ekstrinsik.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

I. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain tokoh, perwatakan, alur, latar dan simbol sudut pandang, motivasi, ironi, arus kesadaran dan tema. Dalam hal ini, penulis hanya menganalisis perwatakan tokoh, latar, simbol dan tema.

a. Perwatakan tokoh,

Perwatakan tokoh adalah pelukisan watak tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan tempramen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.³

Drs. Atmazaki dalam bukunya *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, mengemukakan bahwa watak merupakan:

- a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya,
- b. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran kehidupannya,
- c. Menunjukkan bagaimana perilakunya,
- d. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara mengenai dirinya sendiri,
- e. Memahami jalan pikirannya,
- f. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara mengenai dirinya,

³ Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, Jakarta, Angkasa Raya, 1990, hal. 21

- g. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya,
- h. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya.

b. Latar

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁴ Latar dapat dikelompokkan menjadi:

1. Latar Sosial (*social setting*) : mencakup gambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup dan bahasa yang melatari peristiwa.
2. Latar Fisik (*physical setting*) : adalah tempat dalam bentuk wujud fisiknya, yaitu bangunan dan daerah.
3. Latar Spiritual (*spiritual setting*) : menimbulkan tautan dugaan pikiran tertentu.

c. Simbol

Simbol dalam kesusastraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar, peristiwa dan perwatakan yang biasanya digunakan untuk memberi kesan dan memperkuat makna dan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan.⁵

II. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang menggunakan hal-hal yang berada di luar sastra tetapi dapat mendukung keberadaan unsur intrinsik. Penulis akan membahas feminisme. Pendekatan feminisme pada dasarnya terkait dengan kritik

⁴ Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya, Padang, 1988, hal. 77

⁵ Dr. Albertine S. Minderop, M.A., *Memahami Teori-teori Sudut Pandang, Teknik Penceritaan dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, Jakarta, 1999, hal. 33

Marxis, kritik feminisme pada dasarnya pencarian suatu cara pemahaman teks yang berbeda dari perspektif pria yang sangat dominan dalam masyarakat.⁶

Pendekatan feminis adalah bagian dari gerakan feminisme paling penting dari sudut pandang sastra⁷ berisi tiga bagian: pertama, analisis “citra wanita” yang selalu mendapat tempat tak layak dalam kritik oleh kritikus pria. Kedua, meninjau kembali kritik – kritik yang dilakukan pria selama ini dan juga pengarang wanita. Ketiga, pentingnya menformulasi kembali sastra yang dianggap bermutu dari sudut pandang wanita..

A. Teori Feminisme

Toeri feminisme merupakan bagian dari gerakan feminisme paling penting dari sudut pandang sastra. Meskipun dari sudut pandang tradisional kritik sastra yang baik yang tidak melihat jenis kelamin. Para kritikus feminis berpendapat bahwa kritik sastra jika ingin dianggap sesuatu hal yang universal harus juga dimasukkan kedalamnya kesadaran feminis. Biasanya para kritikus feminis mengatakan bahwa kritik-kritik yang telah ada didominasi oleh kaum pria dan harus diperbaiki kembali untuk memasukkan kesadaran feminis ke dalamnya, bahkan jika dimungkinkan juga untuk merubah nilai-nilai. Beberapa kritikus akhirnya mengatakan bahwa kritik feminisme haruslah diorientasikan pada bidang politik dan sosial. Kritik sastra juga dapat dikatakan sebagai kritik sastra dari segi wanita serta bagaimana pengarang menyampaikan karyanya yang ingin mengangkat derajat kaum wanita yang selama ini selalu berada di bawah bayangan laki-laki melalui karya sastranya.

Teri feminisme dianggap radikal (bermaksud merubah tatanan masyarakat), menekankan masalah sosial dan politik yang terdapat dalam karya sastra. Kebanyakan kritik modern menfokuskan perhatian pada teks untuk memperoleh

⁶ *Ibid.*, hal. 36

⁷ John R. Willingham, *A Handbook of Critical Approaches to Literature*, the University of Kansas, hal. 245

kritik obyektif. Namun pemikiran mutakhir berpulang kembali pada kenyataan bahwa setiap pembaca membawa preconsepsi terdapat pada teks tersebut.

Prekonsepsi biasanya mencerminkan nilai-nilai dominan dan keyakinan masyarakat pada jamannya. Kritik feminisme, pada dasarnya pencarian suatu cara pemahaman teks yang berbeda dari perspektif pria yang sangat dominan dalam masyarakat.

Inti tujuan feminisme adalah meningkatkan kedudukan dan derajat perempuan agar sama atau sejajar dengan kedudukan serta derajat laki-laki. Salah satu caranya adalah memperoleh hak dan peluang yang sama dengan yang dimiliki laki-laki.⁸ Usaha pencapaian kesejajaran derajat kaum feminis berusaha membuktikan dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial dan politik.

Mengacu kepada definisi kritik sastra feminisme, beberapa tujuan terpenting kritik sastra adalah pertama-tama mampu menafsirkan kembali serta menilai kembali seluruh karya sastra yang dihasilkan di abad-abad yang silam. Kritik sastra feminis merupakan alat baru dalam mengkaji dan mendekati suatu teks.

III. Tema,

Tema adalah gagasan, ide, pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, didalam karya yang lain tersirat lakuan tokoh, atau dalam penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa di dalam satu alur.

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode kepustakaan adalah metode dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Penulis menggunakan metode ini dengan cara

⁸ Soenarjati Djajanegara, *Kritik Sastra Feminis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000, hal. 4

membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, kemudian penulis menyusunnya sehingga mendukung dan menguatkan penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis agar penelitian terhadap drama karya Tennessee Williams yang berjudul *The Rose Tattoo* dapat bermanfaat bagi para pembaca drama tersebut dan agar dapat dengan mudah memahami pesan dan kesan yang disampaikan oleh si pengarang. Selain itu, kita juga dapat melihat bagaimana menggabungkan unsur-unsur intrinsik sehingga dapat menunjang tema; dengan demikian pembaca dapat juga dengan mudah memahami cerita dalam drama ini secara keseluruhan. Dan juga bermanfaat bagi mahasiswa yang akan dan ingin membahas drama ini dari segi lain bila dimungkinkan dan juga manfaat penelitian ini tentunya juga sebagai syarat penunjang penulis untuk melangkah maju kedepan kearah skripsi.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing akan membahas pokok bahasan sebagai berikut:

- BAB I** : **PENDAHULUAN**, berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.
- BAB II** : **ANALISIS DRAMA *THE ROSE TATTOO* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK**, penulis akan meneliti perwatakan para tokoh, latar serta simbol.
- BAB III** : **ANALISIS DRAMA *THE ROSE TATTOO* MELALUI KONSEP CITR WANITA KARYA TENNESSEE WILLIAMS** penulis akan menggunakan pendekatan feminisme.

BAB IV :KETIDAKMAMPUAN TOKOH SERAFINA DALAM MEWUJUDKAN CITRA WANITA DALAM KEHIDUPANNYA, penulis menggunakan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga terbentuknya tema.

BAB V : PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan dan *Summary of Thesis*

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIBLIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

